















# **SOP PENAGIHAN PNBP SIGNATURE BONUS**



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL  
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI**

 <p align="center"><b>KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI</b></p>	NOMOR SOP	:
	TGL PEMBUATAN	:
	TGL REVISI	:
	TGL EFEKTIF	:
	DISAHKAN OLEH	DIREKTUR PEMBINAAN USAHA HULU MIGAS
	 Ir. Tunggal, M.S.c NIP. 196002251989031001	
NAMA SOP	: SOP PENAGIHAN PNBP SIGNATURE BONUS	
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PP No 9/2012 Tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral</li> <li>2. Peraturan Menteri ESDM No.35 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penetapan dan Penawaran Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi</li> <li>3. Peraturan Menteri ESDM No.13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral</li> <li>4. Peraturan Presiden No.68 Tahun 2015 Tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui tugas dan fungsi Sub Dit Pengembangan Wilayah Kerja Migas Konvensional</li> <li>2. Mengetahui mekanisme penagihan PNBP Signature Bonus</li> </ol>	
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN	
-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana Kerja dan Anggaran</li> <li>2. Komputer, Printer, Scanner, Notebook, infokus</li> <li>3. Jaringan Internet</li> </ol>	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
-	Disimpan sebagai data elektronik dan manual	

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Ket
		BU/BUT	Dir DME	Bank Penerbit	KPKNL	Pejabat Penagih PNB	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Penandatanganan KKS						KKS			
2	Konsep Surat Penagihan PNB dari Direktur DME kepada Pejabat Penagih PNB						Konsep Surat Pemberitahuan Penagihan PNB		Surat Pemberitahuan Penagihan PNB	
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat Tagihan dari Pejabat Penagih PNB ke KKKS</li> <li>1. Ya, Membayar</li> <li>2. Tidak Membayar</li> <li>Rekonsiliasi data Pembayaran PNB dari DME ke Pejabat Penagih PNB:</li> </ul>						Surat Tagihan			
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jika KKKS tidak melakukan pembayaran PNB, Direktur DME menyampaikan ke Pejabat Penagih PNB untuk melakukan pencairan Bank Garansi</li> <li>Surat Klaim Pencairan Bank Garansi dari Pejabat Penagih PNB ke Bank Penerbit</li> </ul>						<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaminan Penawaran</li> <li>Surat Klaim</li> </ul>			
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjadi Pencairan Bank Garansi:</li> <li>1. Ya, rekonsiliasi data</li> <li>2. Tidak</li> </ul>									
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pejabat Penagih PNB melakukan penagihan sebanyak 3x kepada KKKS dengan jeda 1 bulan antar penagihan pertama dan seterusnya:</li> <li>1. Ya, membayar</li> <li>2. Tidak membayar</li> <li>Jika dalam penagihan tersebut KKKS tidak melakukan pembayaran, maka Pejabat Penagih PNB menyampaikan surat kepada KPKNL untuk pelimpahan piutang</li> </ul>						Konsep Surat Penagihan PNB		<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat Penagihan PNB</li> <li>Surat diterima KPKNL</li> </ul>	